



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

11%



Overall Similarity

Date: Aug 5, 2025 (05:19 AM)

Matches: 97 / 880 words

Sources: 7

Remarks: Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

Verify Report:

Scan this QR Code



Terapi Aktivitas Kelompok Menggambar Untuk Menurunkan Gejala Halusinasi Pada Pasien Di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum

Pendahuluan

Permasalahan yang ditemukan pada pasien jiwa di ruang tenang pria RS Jiwa Sambang Lihum saat ini adalah sebagian besar pasien memiliki gejala halusinasi. Hal ini didukung oleh diagnosa medis dokter, catatan medis pasien dan hasil observasi mahasiswa selama bertugas di ruang tenang pria. Adapun program yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: Melakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) menggambar untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

Pengabdian ini merupakan bentuk kepedulian dosen dan mahasiswa program studi profesi ners dimana pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan gejala halusinasi yang muncul pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

2. Metode Kegiatan

6 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RS Jiwa Sambang Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar pada Rabu, 4-7 Juni 2025. Sasaran peserta adalah pasien jiwa dengan gejala halusinasi di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum.

Implementasi dalam mengatasi masalah dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan berupa pelaksanaan terapi aktivitas kelompok menggambar untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien di Ruang Tenang Pria RS Jiwa Sambang Lihum dengan mitra dan tim yang terlibat, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pemberian terapi aktivitas kelompok dengan menggambar pada pasien penderita halusinasi yang dilaksanakan di ruang TAK perawatan Kelas Pria Rumah Sakit Jiwa

Daerah Sambang Lihum, bertujuan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dilaksanakan pada hari rabu, 4 juni sampai dengan hari Jumat, 7 Juni 2025 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sambang Lihum dengan peserta terapi sebanyak 5 orang pasien. Sebelum pelaksanaan terapi aktivitas kelompok perawat mengajak pasien untuk saling memperkenalkan diri, kemudian perawat menjelaskan kontrak waktu yaitu selama 30 menit serta melakukan penilaian pre-test tanda gejala halusinasi dan menanyakan perasaan pasien saat ini. Selanjutnya perawat memberikan kertas kosong dan pensil untuk pasien bisa menggambar sesuai dengan perasaannya, setelah selesai melakukan terapi aktivitas menggambar perawat meminta pasien untuk menjelaskan hasil gambaran yang digambarnya. Selama dilakukan terapi aktivitas kelompok dengan menggambar para pasien merasa senang dan nyaman selama melakukan kegiatan. Setelah selesai terapi perawat melakukan penilaian post-test tanda gejala halusinasi. Dengan demikian, PKM yang telah dilaksanakan sesuai harapan.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No. Nama Nilai Pre-Test Nilai Post-Test

1. Tn.S 22% 9%
 2. Tn. AA 30% 17%
 3. Tn. N 19% 11%
 4. Tn. A 15% 9%
 5. Tn.R 15% 9%
- Rata-rata 20% 11%

Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar adalah salah satu metode yang digunakan untuk menurunkan tanda gejala halusinasi pada pasien dengan halusinasi. Metode ini bertujuan untuk menurunkan tanda gejala halusinasi. Pada pasien halusinasi, [4 terapi aktivitas kelompok ini](#) memiliki manfaat dan juga memerlukan perhatian untuk memastikan pelaksanaan aman dan efektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh

(Kamariyah & Yuliana, 2021) dimana aktivitas menggambar dapat membantu pasien dalam menyalurkan atau mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan emosi yang selama ini mempengaruhi perilaku yang tidak disadarinya, memberikan **2 kegembiraan, hiburan, serta mengalihkan perhatian pasien pada dunianya sendiri untuk terlibat dalam kegiatan kelompok.**

Pada tabel 1 didapatkan bahwa terdapat penurunan tanda gejala halusinasi melalui terapi menggambar yang dilakukan sekali dalam 1 hari selama 3 hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2023) bahwa didapatkan 8 tanda gejala halusinasi sebelum dilakukan terapi menggambar menjadi 5 tanda gejala halusinasi yang timbul pada pasien setelah dilakukan terapi menggambar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan tanda gejala sebelum dan sesudah diberikan terapi menggambar. Penurunan signifikan yang terjadi pada hari ketiga (post-test) penurunan tanda gejala ini terjadi karena pasien melakukan terapi dengan sangat antusias selama 3 hari secara berturut-turut. **1**

Hal ini menunjukkan bahwa terapi menggambar (art therapy) **efektif dalam menurunkan tanda gejala halusinasi.**

Hasil kegiatan **ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh** (Rahmah & Hastuti, 2024) dimana terapi menggambar **dapat menurunkan gejala halusinasi karena** kegiatan menggambar dapat mengalihkan perhatian yang dapat mengurangi intensitas halusinasi, mengekspresikan diri dengan cara non-verbal yang dimana dapat membantu pasien dalam mengekspresikan emosi dan pengalaman yang menjadi pemicu halusinasi, melatih relaksasi dan konsentrasi sehingga pasien merasa lebih rileks dan fokus yang dapat mengalihkan kognitif pasien dimana dapat mengubah fokus perhatian dan memecah lingkaran pikiran yang menyebabkan halusinasi.

Terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dapat menjadi pilihan terapi yang bermanfaat bagi pasien halusinasi **5 untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi.**

Namun, penting untuk menjaga keamanan ruangan yaitu memastikan semua pintu dan jendela terkunci. Dengan penerapan yang tepat, terapi aktivitas kelompok dengan menggambar dapat membantu menurunkan **1 tanda dan gejala halusinasi** yang

dirasakan pasien.

Hal ini diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh (Anjani, et.al., 2023) menjelaskan bahwa kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi bisa dikendalikan dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi. Terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi adalah pasien dilatih memersepsikan stimulus yang disediakan atau stimulus yang pernah dialami. Kemampuan persepsi pasien dievaluasi dan ditingkatkan pada tiap sesi. 3 Dengan proses ini diharapkan respons pasien terhadap berbagai stimulus dalam kehidupan menjadi adaptif.

4. Simpulan

Pelaksanaan terapi aktivitas kelompok dengan 1 menggambar pada pasien dengan halusinasi memberikan manfaat yang signifikan, dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terapi aktivitas kelompok dengan menggambar 7 yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan bahwa aktivitas kelompok ini berhasil menurunkan tanda gejala halusinasi, serta dapat melatih fokus dan meningkatkan sosialisasi. Namun, pelaksanaan 4 terapi aktivitas kelompok ini juga memerlukan perhatian khusus terhadap lingkungan dan keamanan sekitar pasien.

Sources

1	https://id.scribd.com/document/831069367/jurnalhalusinasi INTERNET 5%
2	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/6439/1/Penerapan Terapi Menggambar Dalam Mengontrol Pasien Halusinasi Pendengaran di Ruang Nakula RSJD Dr. ARIF ZAINUDDIN SURAKARTA_MUH ICHSAN KHOIRONI.pdf INTERNET 2%
3	https://id.scribd.com/document/543140422/Pre-PlanningTAK-Stimulasi-Sensori-Sesi-2-Menggambar INTERNET 1%
4	https://dosenpsikologi.com/jenis-terapi-aktivitas-kelompok-jiwa INTERNET 1%
5	https://www.researchgate.net/publication/376003046_Terapi_Menggambar_Menurunkan_Tanda_dan_Gejala_Pasien_Skizofrenia_Dengan_Halusinasi/fulltext/6567293ece88b870311f6278/Terapi-Menggambar-Menurunkan-Tanda-dan-Gejala-Pasien-Skizofrenia-Dengan-Halusinasi.pdf INTERNET 1%
6	https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/22175/0 INTERNET 1%
7	https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/download/568/373 INTERNET 1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF